

DEFINISI KEBERBAKATAN

Oleh
Dr. Rochmat Wahab, MA

KEHARUSAN DALAM MENDEFINISIKASN ANAK BERBAKAT (Renzulli)

- memberikan bimbingan dalam proses identifikasi,
- memberikan arah dan berkaitan secara logik dengan pemrograman praktek, dan
- mampu menggerakkan penelitian yang akan menguji validitas definisi.

 Dalam mendefinisikan sesuatu perlu memperhatikan beberapa hal:

- (1) didasarkan atas riset tentang karakteristik individu berbakat,*
- (2) memberikan bimbingan dalam proses identifikasi,*
- (3) memberikan arah dan berkaitan secara logik dengan pemrograman praktek, dan*
- (4) mampu menggerakkan penelitian yang akan menguji validitas definisi.*

Karena itu tidak ada definisi yang berdasarkan teori dapat diterima secara universal.

LIMA KATEGORI KEBERBAKATAN (*GIFTEDNESS*): Stankowski

- ✓ Definisi *after-the-fact* menekankan keunggulan dalam salah satu profesi sebagai kriteria keberbakatan. Gifted adalah individu yang secara konsisten berprestasi unggul dalam suatu bidang aktivitas kemanusiaan yang sangat berharga.
- ✓ Definisi IQ menentukan keberbakatan berdasarkan skala IQ, misalnya anak yang ber-IQ:140.
- ✓ Definisi presentase menentukan keberbakatan berdasarkan proporsi yang pasti dalam sekolah. Bisa didasarkan skor tes intelligensi, IPK, Nilai bidang studi, terutama bidang studi Matematika dan Sains. Misalnya, 1-5 % dari populasi sekolah.
- ✓ Definisi *talent* menfokuskan siswa yang luar biasa dalam bidang seni, musik, matematika, sains, atau olahraga, dan atau lainnya.
- ✓ Definisi kreativitas menekankan pentingnya kemampuan kreatif yang superior sebagai kriteria utama dalam keberbakatan.

Definisi GIFTED AND TALENTED menurut United States of Office of Education (Marland, 1972)

Anak Berbakat adalah anak yang diidentifikasi oleh orang-orang berkualifikasi secara profesional, karena sifat kemampuan yang luar biasa, mampu menunjukkan kinerja yang unggul. Mereka adalah anak yang menghendaki program pendidikan berdiferensiasi dan/atau layanan yang diberikan jauh di atas program sekolah reguler sehingga mereka dapat merealisasikan kontribusinya bagi diri sendiri dan masyarakat.

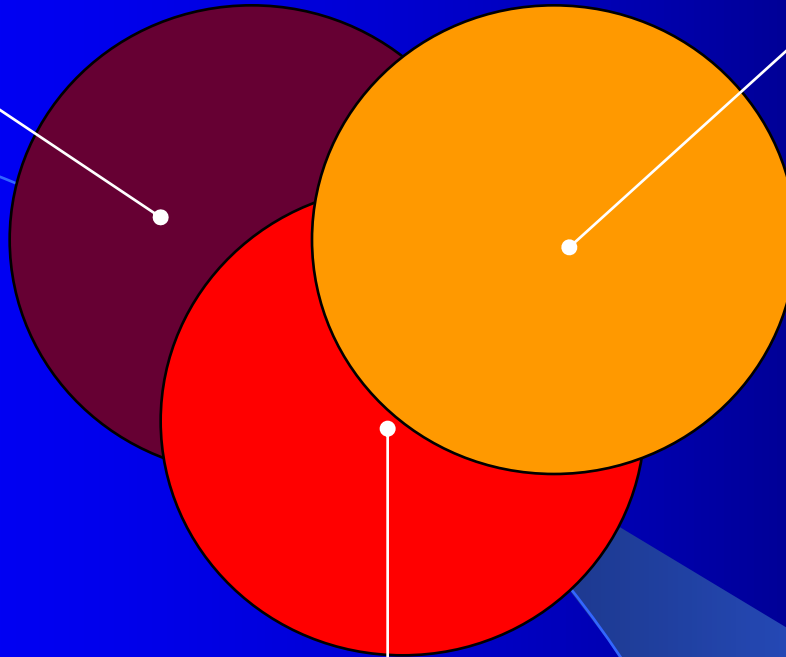
Kemampuan-kemampuan itu, baik yang bersifat potensial maupun nyata, mencakup : kemampuan intelektual umum, bakat akademik khusus, berpikir kreatif dan produktif, kemampuan kepemimpinan, kemampuan bidang seni visual dan pertunjukan, dan kemampuan motorik.

Definisi GIFTEDNESS menurut Renzulli (1978)

“Keberbakatan merupakan suatu interaksi di antara tiga kluster sifat manusia – tiga kluster mencakup kemampuan di atas rata, tingkat komitmen tugas yang tinggi, dan tingkat kreativitas yang tinggi. Anak berbakat adalah anak yang mampu mengembangkan seperangkat sifat-sifat tersebut dan menerapkannya bidang kehidupan manusia yang berharga. Anak-anak yang mewujudkan, atau yang mampu mengembangkan ketiga kluster ini menghendaki suatu variasi kesempatan pendidikan dan layanan yang tidak diberikan seperti pada umumnya dalam program instruksional reguler.”

KEMAMPUAN DI
ATAS RATA-RATA

KREATIVITAS



KOMITMEN AKAN
TUGAS

YANG MEMBUAT KEBERBAKATAN
(RENZULLI, 1986)

KEMAMPUAN DI ATAS RATA-RATA

- **KEMAMPUAN UMUM (KECERDASAN):**

- Tingkat berpikir abstrak yang tinggi, penalaran verbal dan numerikal, hubungan spasial, ingatan, kelancaran kata.
- Adaptasi terhadap dan pembentukan situasi baru dalam lingkungan eksternal.
- Automatisasi pemrosesan informasi.

- **KEMAMPUAN SPESIFIK (BAKAT):**

- Aplikasi berbagai kombinasi kemampuan umum di atas terhadap bidang-bidang yang lebih spesifik (Mis. Matematika, Sain, Seni, kepemimpinan)
- Kemampuan memperoleh dan membuat penggunaan yang tepat sejumlah pengetahuan formal, teknik, dan strategi di dalam menyelesaikan masalah-masalah tertentu.
- Kemampuan untuk memilih informasi yang relevan dan tak relevan dengan problem atau bidang studi tertentu

KOMITMEN AKAN TUGAS

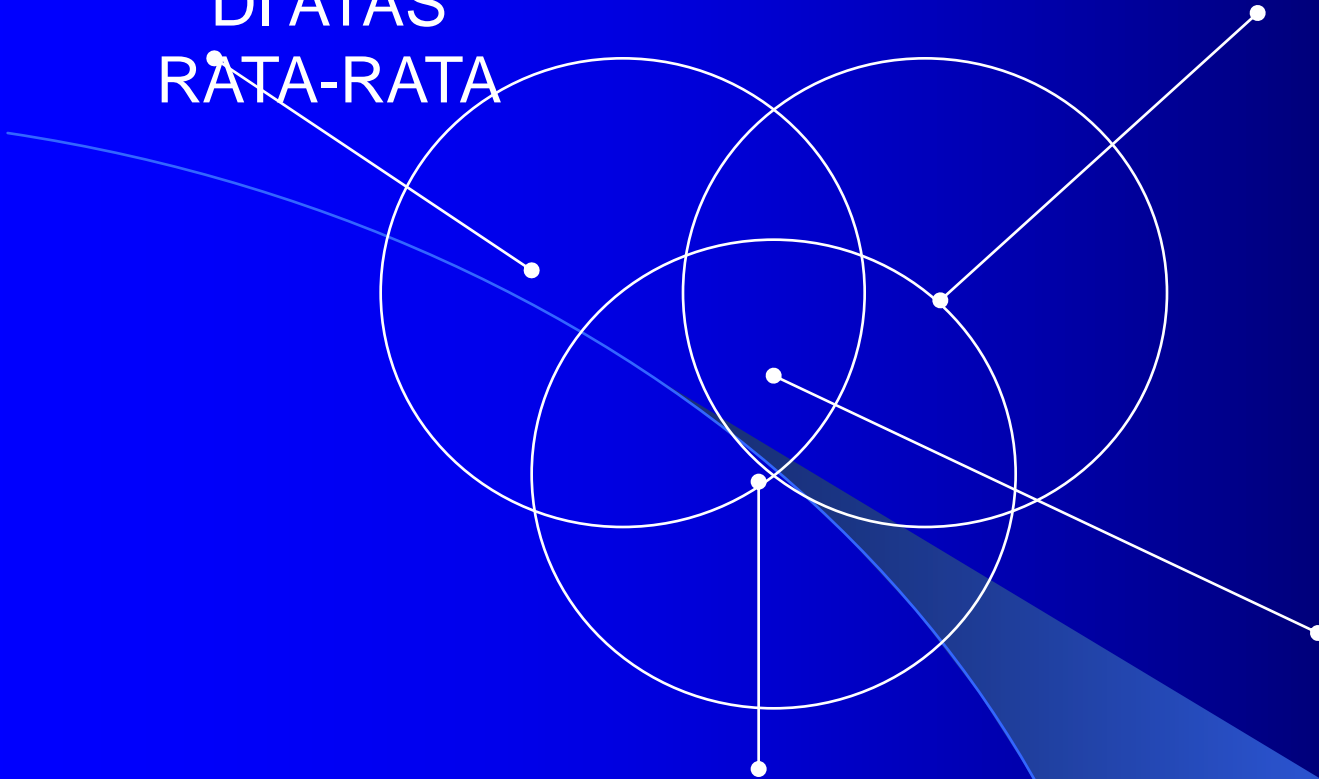
- KEMAMPUAN UNTUK TINGKAT TINGGI TERHADAP MINAT, ANTUSIASME DAN KETERLIBATAN DENGAN SUATU PROBLEM ATAU BIDANG STUDI TERTENTU.
- KETEKUNAN, DAYA TAHAN, KETETAPAN HATI, KERJA KERAS, DAN PENGABDIAN.
- KEPERCAYAAN DIRI, ADANYA KEYAKINAN MAMPU MELAKSANAKAN PEKERJAAN YANG PENTING, BEBAS DARI RASA INFERIOR, KEINGINAN KUAT UNTUK BERPRESTASI.
- KEMAMPUAN UNTUK MENGIDENTIFIKASI MASALAH-MASALAH DI BIDANG-BIDANG TERTENTU.
- MENETAPKAN STANDAR YANG TINGGI TERHADAP PEKERJAAN; MEMELIHARA KETERBUKAAN DIRI DAN KRITIK EKSTERNAL; MENGEMBANGKAN RASA ESTETIS, KUALITAS DAN KEUNGGULAN TENTANG PEKERJAANNYA SENDIRI DAN PEKERJAAN ORANG LAIN.

KREATIVITAS

- KELANCARAN, KELUWESAN, DAN KEASLIAN DALAM BERPIKIR
- KETERBUKAAN TERHADAP PENGALAMAN; RESEPTIF TERHADAP APA YANG BARU DAN BERBEDA DALAM PIKIRAN, TINDAKAN, DAN PRODUK DIRINYA SENDIRI DAN ORANG LAIN.
- INGIN TAHU, SPEKULATIF, DAN BERPETUALANGAN; KEINGINAN UNTUK MENGHADAPI RESIKO BAIK DALAM PIKIRAN MAUPUN TINDAKAN.
- SENSITIF TERHADAP KARAKTERISTIK IDE DAN SESUATU YANG RINCI DAN ESTETIK; KEINGINAN UNTUK BERTINDAK DAN BEREAKSI TERHADAP STIMULASI EKSTERNAL, IDE-IDE DAN PERASAANNYA SENDIRI.

KEMAMPUAN
DI ATAS
RATA-RATA

KREATIVITAS



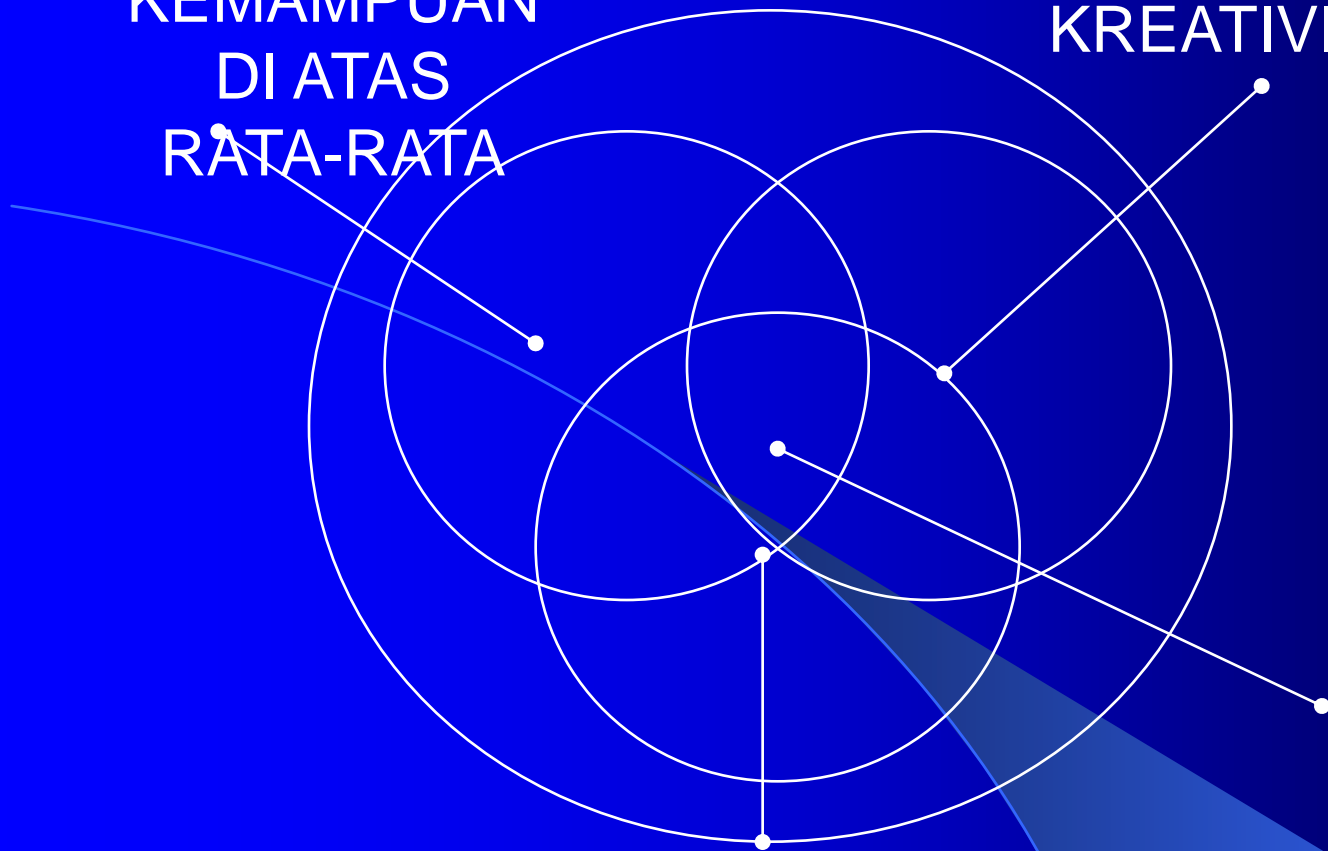
KOMITMEN
AKAN TUGAS

KEBERBAKAT
AN

YANG MEMBUAT KEBERBAKATAN
(RENZULLI, 1986)

KEMAMPUAN
DI ATAS
RATA-RATA

KREATIVITAS

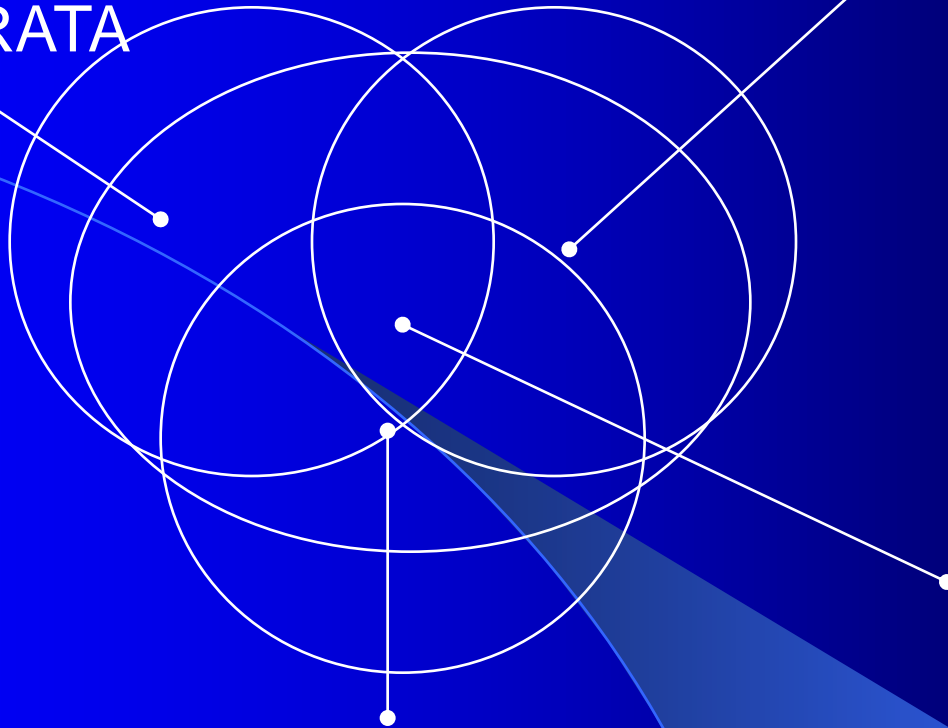


KOMITMEN
AKAN TUGAS

KEBERBAKAT
AN

KEMAMPUAN
DI ATAS
RATA-RATA

KREATIVITAS



KOMITMEN
AKAN TUGAS

KEBERBAKAT
AN

KEMAMPUAN
DI ATAS
RATA-RATA

KREATIVITAS



KOMITMEN
AKAN TUGAS

KEBERBAKAT
AN

**SEKIAN
TERIMA KASIH**